Excellence in Learning Innovation

LKPD

Lembar Kegiatan Siswa Kurikulum Merdeka

Lembaga-Lembaga Mitigasi Bencana

NAMA	:
KELAS	:
NO ABSEN	:

KELAS
XI
SMA/MA

LIVEWORKSHEETS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ukui
Kelas/Semester : XI/Genap
Mata Pelajaran : Geografi
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

E-LKPD adalah panduan belajar yang akan membantu kalian dalam memahami materi pelajaran secara mandiri maupun kelompok. Ikuti petunjuk penggunaan E-LKPD dengan seksama mulai dari membaca tujuan pembelajaran, memahami informasi dasar, melakukan kegiatan penyelidikan atau percobaan, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Manfaatkan E-LKPD sebaik mungkin dengan mengisi setiap bagian secara rinci dan jujur sesuai dengan kemampuan kalian. E-LKPD dapat di akses melalui perangkat elektronik yakni computer, laptop, dan handphone. Gunakan E-LKPD dengan sungguh-sungguh agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Pendahuluan ↔ Bagian ini berisikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran

Rancangan Kegiatan ↔ Bagian ini berisikan rincian-rincian kegiatan yang terdapat dalam E-LKPD. Dalam rancangan juga berisikan alat, dan sumber E-LKPD

Games ↔ Bagian ini berisikan game yang di dalamnya ada beberapa pertanyaan dasar untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa

Materi ↔ Bagian ini berisikan ringkasan materi yang di gunakan untuk acuan pengerjaan penugasan E-LKPD

Tugas ↔ Bagian ini berisikan tugas kelompok dan individu yang harus di kerjakan oleh siswa

LIVEWORKSHEETS

Pendahuluan

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan tentang karakteristik wilayah dengan aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial, berupa Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerja sama antar Wilayah, mampu mengolah informasi karakteristik wilayah, mampu menganalisis aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial berdasarkan pengamatan terencana dengan memanfatkan penggunaan peta, melalui pengamatan, kegiatan penelitian sederhana, mampu memprediksi perubahan kondisi alam dan sosial, dan mampu memaparkan hasil penelitian/ projek tentang wilayah berupa keunggulan posisi strategis, sumber daya alam ataupun kebencanaan wilayah di Indonesia dengan memanfaatkan peta (tabel, data, dan lain-lain) dan pemanfaatan teknologi SIG, mampu memprediksi ide solusi perkembangan wilayah, posisi strategis, sumber daya, dan kebencanaan di Indonesia. Peserta didik mampu menganalisa perkembangan desa kota dalam konteks perkembangan wilayah dan kerja sama antar wilayah dalam bentuk projek terencana, mampu menganalisa data spasial dan numerik yang diperoleh dari berbagai metode tentang pengaruh pengembangan wilayah Indonesia dan kerja sama dengan negara-negara di sekitar atau dunia. Peserta didik mampu mengevaluasi fakta kerja sama antar wilayah dan menyajikannya dalam sebuah laporan sederhana.

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi secara keruangan tentang Lembaga-lembaga yang berperan dalam mitigasi bencana menggunakan kemampuan analisis rasional-rasional geografi secara berkelompok untuk menumbuhkan cara berfikir kritis, kreatif, dan sikap gotong royong.

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi Lembaga-lembaga yang berperan dalam mitigasi bencana
2. Memahami peran dan tanggung jawab lembaga-lembaga dalam mitigasi bencana
3. menganalisis distribusi spasial (sebaran) dan jangkauan operasi lembaga-lembaga mitigasi bencana
4. mengidentifikasi keterkaitan antara lokasi lembaga dan daerah rawan bencana yang menjadi prioritas penanganan
5. Mengevaluasi efektivitas distribusi lembaga-lembaga mitigasi bencana dalam menjangkau daerah rawan bencana

LIVEWORKSHEETS

Rancangan Kegiatan

Tahapan Kegiatan

- Siswa bermain game untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa tentang Lembaga yang berperan dalam mitigasi bencana
- Siswa mengambil screenshot dan upload pada link drive yang telah di sediakan
- Siswa membaca materi dan contoh lembaga sekitar untuk belajar sebelum mengerjakan tugas
- Siswa mengerjakan tugas kelompok menggunakan materi, contoh lembaga sekitar, serta dapat mencari data yang lainnya di internet
- Siswa mengupload hasil tugas kelompok pada link google drive dengan format nama kelompok_jenis bencana_kelas
- Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri untuk mengukur apakah pemahaman siswa bertambah

Alat

- Alat tulis
- Komputer atau Laptop
- Perangkat Seluler (smartphone/tablet)
- Koneksi Internet

Sumber

Fitri Sekar Lestari.(2020). Modul Geografi Kelas XI KD 3.7 dan 4.7 [PDF]. Diakses tanggal 8 maret 2024, dari https://repositori.kemdikbud.go.id/21753/1/XI_GEOGRAFI_KD-3.7_FINAL.pdf

LIVEWORKSHEETS

Games

Langkah - langkah Bermain

- Klik Icon di bawah kemudian klik link
- Masukan nama kalian
- Bacalah soal dengan teliti pada bagian bawah
- Pilihlah jawaban kalian dengan cara mengeserkan robot agar masuk ke dalam kolom jawaban yang benar
- Setelah selesai screenshot hasil kalian dan upload pada link drive di bawah ini!

Peraturan Permainan

- Nyawa setiap anak berjumlah 7 nyawa
- Nyawa akan berkurang satu apabila menabrak robot yang lain
- Nyawa akan berkurang satu apabila kalian menjawab pertanyaan yang salah
- Gunakan tombol (foto) untuk menggeser robot kalian

Games

LIVEWORKSHEETS

Materi

Bencana alam merupakan ancaman nyata yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam dapat sangat merugikan, baik dari segi kehilangan jiwa, kerusakan infrastruktur, maupun kerugian ekonomi. Oleh karena itu, upaya mitigasi bencana menjadi sangat penting untuk dilakukan guna meminimalkan risiko dan dampak yang ditimbulkan.

Mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi atau mencegah risiko bencana. Upaya ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan tindakan-tindakan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam. Dalam proses mitigasi bencana, terdapat berbagai lembaga yang terlibat dan memiliki peran penting sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.

Lembaga-lembaga tersebut berasal dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemanusiaan, maupun lembaga penelitian dan akademik. Koordinasi dan kolaborasi antara lembaga-lembaga ini sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas dan sinergi dalam upaya mitigasi bencana. Dengan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing lembaga, kita dapat lebih siap dalam menghadapi ancaman bencana alam dan melindungi masyarakat dari dampak yang merugikan. Berikut beberapa lembaga serta perannya dalam mitigasi bencana :

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

BNBP sebagai koordinator nasional, BNPB bertanggung jawab mengkoordinasikan penyusunan kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan mitigasi yang melibatkan berbagai instansi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait. BNPB bertugas membangun dan memperkuat sistem peringatan dini, serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan, dan simulasi.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)

BASARNAS memiliki tugas yang hampir sama dengan BNBP, sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam kegiatan pencarian dan pertolongan, BASARNAS bertugas melakukan pemetaan risiko bencana, membangun sistem peringatan dini, serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

BMKG bertugas untuk melakukan pengamatan, analisis, dan penyampaian informasi terkait meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika. Informasi dari BMKG sangat penting dalam upaya mitigasi bencana, seperti peringatan dini cuaca ekstrem dan gempa bumi.

Organisasi Masyarakat Sipil dan Lembaga Swadaya Masyarakat

Organisasi Masyarakat Sipil dan Lembaga Swadaya Masyarakat memiliki peran penting dalam mitigasi bencana di Indonesia. Mereka berfungsi sebagai mitra pemerintah dan perpanjangan tangan dalam upaya penanggulangan bencana. Peran utama mereka meliputi advokasi dan kampanye peningkatan kesadaran masyarakat, memberikan pendidikan dan pelatihan kesiapsiagaan, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program mitigasi bencana pemerintah.

LIVEWORKSHEETS

Contoh Lembaga Sekitar

PERSEBARAN TITIK KEBAKARAN HUTAN DI KABUPATEN PELALAWAN

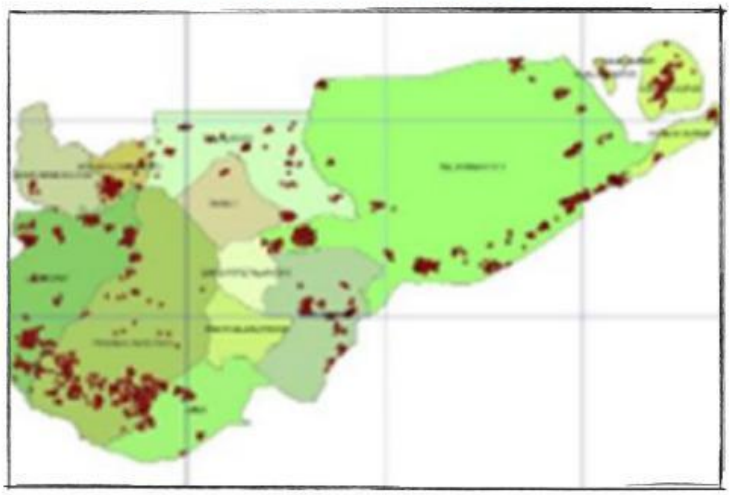

BPBD PELALAWAN

BPBD (badan penanggulangan bencana daerah) merupakan cabang dari BNBP. Secara umum, BPBD bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh upaya penanggulangan bencana di daerahnya, mulai dari pencegahan hingga pemulihan pascabencana. Kantor BPBD Kabupaten malang berada di Kota Pangkalan Kerinci. BPBD selalu ada dalam mitigasi bencana di Kabupaten Pelalawan. Meskipun untuk bencana pada daerah utara Pelalawan akses dan penangganan masih lambat di karenakan keterhambatan transportasi.

PMI PELALAWAN

PMI (palang merah Indonesia) meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat melalui pelatihan, simulasi, dan sosialisasi menghadapi bencana. PMI meningkatkan kapasitas tanggap darurat dengan memiliki relawan terlatih untuk membantu evakuasi, pertolongan pertama, dan pemenuhan kebutuhan korban. Sama halnya dengan BPBD, PMI berpusat di KOta Pangkalan Kerinci.

KEPOLISIAN

Diantara semua lembaga yang berperan dalam mitigasi bencana khususnya Kabupaten Pelalawan, kepolisianlah lembaga pertama yang meluncur ke tempat terjadinya bencana. Hal tersebut di karenakan sudah banyak kantor kepolisian di Kabupaten Pelalawan. Kepolisian bertanggung jawab menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah terdampak, terlibat dalam proses evakuasi korban dan pengungsian dengan mengamankan jalur evakuasi serta lokasi pengungsian.

BALAI TNTN

Taman Nasioanal Tesso Nilo (TNTN) merupakan hutan lindung yang melewati sepanjang kabupaten Pelelawan. TNTN memiliki satgas sendiri terkait bencana yang menimpa TNTN, bencana yang kerap terjadi ialah kebakaran hutan. Satgas bertanggung jawab melakukan pemantauan dan deteksi dini potensi kebakaran, berperan dalam upaya pencegahan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, serta melibatkan masyarakat dalam pencegahan dan pemadaman.

LIVEWORKSHEETS

Tugas

Tugas Kelompok

Petunjuk Tugas Kelompok

- Berkumpullah dengan kelompok yang sudah ditentukan
- Lihat video yang sudah disediakan (video (1) untuk kelompok ganjil dan video (2) untuk kelompok genap)
- Baca dan pahami soal pada tugas kelompok yang sudah disediakan
- Jawablah pertanyaan sesuai dari video yang telah di berikan
- Carilah data dari internet untuk memperkuat argumen
- Kumpulkan tugas pada link drive yang telah tersedia

Soal

Video 1 **Video 2**

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi tantangan utama bagi lembaga-lembaga terkait dalam melaksanakan kegiatan mitigasi bencana?
2. Pelajari upaya mitigasi bencana yang telah dilakukan oleh lembaga-lembaga terkait dalam studi kasus. Identifikasi praktik terbaik (best practices) yang dapat dijadikan model untuk diterapkan di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Jelaskan alasan pemilihan praktik terbaik tersebut!
3. Analisislah bagaimana partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana dilibatkan oleh lembaga-lembaga terkait berdasarkan studi kasus. Berikan kritik dan saran perbaikan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses mitigasi bencana!
4. Dengan mempertimbangkan konteks lokal dan tantangan yang dihadapi dalam studi kasus, rancanglah sebuah kerangka kerja mitigasi bencana yang komprehensif dan terintegrasi melibatkan berbagai pemangku kepentingan (lembaga pemerintah, swasta, masyarakat, dll). Jelaskan bagaimana kerangka kerja tersebut dapat menjawab kebutuhan mitigasi bencana secara lebih efektif.

LIVEWORKSHEETS

Tugas Individu

Pilihlah satu lembaga mitigasi bencana dan analisislah perannya dalam seluruh siklus manajemen bencana (pencegahan, kesiapsiagaan, tanggap darurat, pemulihan). Apakah lembaga tersebut sudah menjalankan perannya dengan optimal?

Menurut kalian bagaimana cara yang dapat di lakukan oleh lembaga-lembaga resmi untuk lebih melibatkan dan mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan penanganan bencana?

LIVEWORKSHEETS